



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

Bahasa Indonesia

Modul Ajar Berbasis Sastra

# Berdialog Melalui Monolog



Kelas  
**XI**

Fase  
**F**

LAUT BERCEKITA  
BERIKUT NOVEL CECIL LEILA S. CHUDORI



Kegiatan diambil dari Novel Laut BerceKita (Leila S. Chudori)

Disusun oleh:  
**Hendrikus Handoko**  
SMA Kolese Gonzaga

**Modul Ajar Berbasis Sastra (Kelas XI)**  
**Berdialog Melalui Monolog**  
**Novel "Laut Bercerita" karya Leila S. Chudori,**

**Pengarah:**

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Anindito Aditomo

**Penanggung Jawab:**

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran  
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Zulfikri

**Penyusun:**

Hendrikus Handoko (SMA Kolese Gonzaga Jakarta Selatan)  
Mahfud Ikhwan (Sastrawan)  
Ramayda Akmal (Akademisi)

**Penelaah:**

M. Heru Iman Wibowo (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)  
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)  
Fera Herawati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)  
Prayoga Rendra Vendiktama (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)  
Fitriani Nasir (SMAN 10 Samarinda, Kalimantan Timur)  
I Gede Aries Pidrawan (SMA Negeri 1 Amlapura)

**Ilustrator:**

Husna Aghniya

## **Deskripsi Modul**

Modul ini menggambarkan kegiatan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menggali informasi dan menemukan konteks tema tertentu yang terkandung dalam sebuah novel/karya sastra lainnya. Modul ini menggunakan Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, sebagai bahan utama dalam pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, siswa akan secara mandiri menampilkan monolog sebagai bahan penilaian. Monolog yang dibawakan diambil dari bagian tertentu dalam novel, yang dirasa cukup relevan dengan pengalaman peserta didik. Guna memberikan pemahaman tentang monolog, maka diambil tiga konteks utama dalam monolog yakni: konflik atau permasalahan utama, suasana, dan tokoh sebagai pembangun konsep monolog dalam diri peserta didik.

## **Alokasi Waktu**

6 X 40 Menit ( 3X Pertemuan)

## **Tujuan Pembelajaran**

Menghubungkan penulisan teks dengan konteks tema tertentu dalam suatu monolog atau dialog. (Membaca, Menulis, Berbicara)

TP diambil dari ATP yang disusun oleh Sari Utami Handayani dan Tubagus Rahmat

Final ATP\_Bahasa Indonesia\_Fase F\_Sari dan Tubagus.docx.pdf

## **Ringkasan singkat novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori**

Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori mengisahkan tentang Biru laut, yakni seorang remaja yang mengalami penculikan. Biru laut bersama dengan ketiga temannya diculik dan dianiaya. Selama berbulan-bulan Biru Laut diinterogasi, dipukul, dan ditendang. Para penculik ingin mengetahui mengenai gerakan aktivis mahasiswa kala itu. Semenjak diculik, Biru Laut tidak pernah kembali. Kepergian Biru Laut meninggalkan luka mendalam bagi Ayah, Ibu, dan adiknya. Sang Ayah dan Ibu tidak pernah bisa menghilangkan gambaran Biru Laut dalam kehidupan mereka. Mereka tetap menganggap Biru Laut masih hidup dan tinggal di tengah-tengah mereka. Guna mencari kebenaran tentang Biru Laut, adiknya yakni Asmara Jati mencari jejak biru laut yang menghilang dan tanpa pernah kembali itu.

## **Pertemuan Pertama: Pemahaman awal**

### **Kegiatan Pembelajaran:**

Guru membagikan kutipan teks dari novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, dan memberikan pertanyaan pemantik, guna membangun pemahaman awal peserta didik.

1. Guru memberikan kutipan teks berikut:

*“Mungkin mereka yang diculik dan tak kembali telah bertemu dengan para malaikat”.*

Debur ombak dan bunyi perahu motor yang memecah pagi itu menghalangi ucapanku. Alex dan Coki bersama-sama menghadap ke arah juru mudi, sedangkan aku duduk berlawanan dengan mereka. Tetapi keduanya tampak melamun ke arah laut lepas dan sama sekali tak mendengarkan kalimatku. Hari masih terlalu dini untuk menyimak pernyataan yang morbid itu. Mudah mudahan kalimat itu ditelan angin saja. Coki terus menerus menghisap rokoknya, sedangkan Alex, yang rambutnya kini sudah lebat itu, berdiri tegak mencoba melawan angin seperti halnya dia mencoba apapun yang dianggap menghadangnya.

*“Maksudmu.... kita menganggap mereka sudah mati?”* tiba-tiba suara Alex menaklukan suara perahu motor yang parau.

*Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori

2. Berdasarkan kutipan novel di atas, guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik untuk membangun konteks awal mengenai konflik, suasana, dan tokoh sebagai berikut:
  - a. Apa konflik atau permasalahan utama yang muncul dari cuplikan novel di atas?
  - b. Berdasarkan cuplikan novel di atas, bagaimana penggambaran suasana yang muncul?
  - c. Bagaimana penggambaran tokoh dalam cuplikan novel di atas?

3. Setelah peserta didik memiliki gambaran pengetahuan awal, guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok. Diskusi ini dilakukan untuk memberikan pemerataan pemahaman peserta didik.
4. Kelompok dapat terdiri dari 3-5 orang/bisa disesuaikan. Sebisa mungkin kelompok dibagi oleh guru. Hal ini dilakukan agar setiap kelompok terdapat siswa yang memiliki kemampuan pemahaman yang baik dan dapat membantu yang lain.
5. Peserta didik dibagikan dua kutipan teks di bawah:

Teks 1	Teks 2
<p>“Tiba-tiba saja dia sudah berada di sisiku. Sang Penyair. Bersandar pada karang besar. Aku bahkan tak sempat bertanya, apakah dia juga disiksa dulu, lalu dibunuh, dan ditendang ke dasar laut?. Sungguh Aku merindukan suara dan tawa nya. Dia tampak begitu serius. <i>“Kau selalu tak nyaman dengan beberapa kawan”</i>, dia berkata dengan lembut, <i>“dan insting seperti itu memang penting dipelihara”</i>.            Aku ingin menjawab, tetapi tenggorokan terganjal. <i>“Tetapi kau harus berhati-hati. Yang mencurigakan dan banyak tingkah belum tentu pengkhianat”</i>.</p> <p style="text-align: right;"><i>Laut Bercerita karya Leila S. Chudori</i></p>	<p>Bapak dan ibu mengangguk-angguk mengikuti nada musik itu, seolah mereka tengah menyambut kakandaku yang diharapkan tiba-tiba saja muncul. Karena yang ditunggu tak kunjung datang, Ibu biasanya memutuskan menuangkan nasi ke atas piring bapak, piringku, lalu piringnya sendiri. Kuah tengkleng mengalir merasuk nasi putih itu. Kami mulai mengunyah dan menanti menanti Biru Laut yang barangkali saja tiba-tiba muncul di muka pintu, atau siapa tau iseng meloncat melalui jendela. Kakakku yang bertubuh tinggi, berbau matahari, berkeringat, dan lapar.  <i>“Tetapi ini sudah tahun kedua sejak kakak sulungku menghilang. Dan Biru Laut tak kunjung muncul di muka pintu.”</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Laut Bercerita karya Leila S. Chudori</i></p>

6. Setelah selesai membaca kutipan novel di atas, di dalam kelompok peserta didik diminta untuk mengisi tabel di bawah:

<b>Panduan</b>	<b>Teks 1</b>	<b>Teks 2</b>
Konflik atau permasalahan utama yang muncul		
Penggambaran suasana yang muncul		
Penggambaran tokoh		

7. Setelah selesai berdiskusi dan mengisi tabel di atas, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan saling memberikan tanggapan.
8. Peserta didik diminta untuk melakukan presentasi yang menarik, menggunakan media yang mereka kuasai. Proses presentasi dan konsep presentasi diserahkan kepada peserta didik. Peserta didik bebas menggunakan media presentasi yang mereka kuasai seperti PPT, canva, *mind map*, atau media lainnya.
9. Setelah seluruh kelompok melakukan presentasi dan memberikan tanggapan, guru memberikan penegasan akhir. Guru memberikan penegasan mengenai definisi dan seluk beluk konflik sebagai permasalahan utama dalam novel, suasana sebagai penggambaran situasi, dan tokoh sebagai pelaku dalam novel.

## Asesmen Formatif

Asesmen Formatif dilakukan dengan bentuk tes tertulis. Asesmen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai gambaran konflik, suasana, dan tokoh yang muncul dalam sebuah karya sastra.

Teks 1	Teks 2
<p>Selama sejam kami berputar-putar, aku sudah bisa menebak ada empat lelaki yang mendampingiku. Setelah berbulan-bulan mereka sekap di tempat yang gelap, aku sudah mulai mengenal bau tubuh mereka. Satu lelaki menyetir yang jarang bersuara. Seseorang di sebelahnya jarang mengeluarkan komentar kecuali jika harus membentak kedua lelaki yang mengapit di kiri kananku di kursi belakang. Dialah si Mata Merah, satu-satunya dari mereka yang pernah kulihat wajahnya dan kukenali dari bau rokok kreteknya yang menghambur dari mulutnya. Di sebelah kanan dan kiriku pasti kedua lelaki besar yang biasa kusebut Manusia Pohon dan si Raksasa yang mengirim bau keringat tengik. Inilah celakanya jika sejak kecil kita diajarkan menajamkan indra penciuman karena Ibu adalah seorang koki yang dahsyat. Dalam sekejap aku bisa membedakan aroma tubuh satu orang dengan yang lainnya.</p> <p>Setelah lebih dari sejam kami berada di atas mobil dengan mata yang masih ditutup dan tangan terikat, akhirnya si Manusia Pohon menarikku keluar mobil dan bersama yang lain menggiringku ke sebuah tempat, udara terbuka. Aku ditendang agar berjalan dengan lekas. Jalan semakin menanjak</p>	<p>SUARA ketukan itu berirama.</p> <p>Aku baru menyadari, bunyi ketukan halus itu datang dari jari-jari Sunu pada pintu calon rumah kami di Seyegan, di sebuah pojok terpencil di Yogyakarta.</p> <p><i>Ah...rambut Sunu masih pendek dan rapi. Tahun berapa-kah ini?</i> Kawan-kawanku tampak masih muda, aku terlempar ke masa mahasiswa ketika kami masih mencari-cari tempat untuk berdiskusi sekaligus bermalam dengan aman, jauh dari intaian intel. Peristiwa penangkapan tiga aktivis Yogyakarta tiga tahun sebelumnya masih saja terasa panas dan menghantui kami.</p> <p>"Pintu ini terbuat dari kayu jati," kata Sunu dengan suara yakin. Dari kami berlima, hanya Sunu yang paling paham urusan bangunan. Karena itulah aku mengajaknya bersama Kinan untuk melihat rumah ini. Lantas saja Daniel dan Alex memutuskan ikut-ikutan. Tentu saja itu bukan keputusan yang bijak karena Daniel seperti biasa akan menganggap segala di dunia ini perlu diperdebatkan. Udara yang panas bisa jadi pangkal keributan. Nyamuk yang gemar merubung kakinya sudah pasti menyebabkan kehebohan. Mahasiswa yang tak pernah membaca puisi Rendra</p>

<p>dan aku mendengar debur ombak yang pecah. Aku bisa mencium aroma asin laut di antara angin yang mengacak rambut. Sekali lagi, suara ombak yang deras itu pecah tak seirama.</p> <p><i>Di manakah aku?</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Laut Bercerita</i> karya Leila S. Chudori</p>	<p>atau anak muda yang tak peduli dengan pemberangusan buku-buku yang dianggap "kiri", akan menghasilkan Daniel yang brutal menyerang si mahasiswa dungu dengan serangan verbal tak berkesudahan. Mengajak Daniel ke rumah ini sebetulnya bukan rencanaku. Itulah gunanya Kinan. Selain dia akan menjadi penentu terakhir, kami semua mengakui Kinan sering memberikan argumen paling masuk akal dalam banyak hal. Yang lebih penting lagi, Kinan berfungsi untuk menyetop kerewelan Daniel.</p> <p style="text-align: right;"><i>Laut Bercerita</i> karya Leila S. Chudori</p>
--	---

**Panduan Asesmen Formatif:**

- Peserta didik secara mandiri mengerjakan asesmen formatif.
- Peserta didik diminta untuk menemukan dan membandingkan konflik atau permasalahan, suasana, dan penggambaran tokoh dalam kutipan novel di atas.
- Guna memperjelas konflik, suasana, dan penggambaran tokoh, peserta didik diminta untuk memberikan bukti kutipan yang terdapat pada teks di atas.

Seperti pada contoh berikut:

Aspek yang dikaji	Teks 1	Bukti kutipan	Teks 2	Bukti kutipan
Penggamb aran tokoh	Tokoh aku: digambarkan sebagai seorang yang memiliki ingatan yang tajam.	“Dialah si Mata Merah, satu-satunya dari mereka yang pernah kulihat wajahnya dan kukenali dari bau rokok kreteknya yang menghambur dari mulutnya”	Daniel: digambarkan sebagai tokoh yang brutal dan mudah marah.	“Akan menghasilkan Daniel yang brutal menyerang si mahasiswa dungu dengan serangan verbal tak berkesudahan”

### Format Tabel Penilaian Asesmen

Aspek yang dikaji	Teks 1	Bukti kutipan	Teks 2	Bukti kutipan
Konflik atau permasalahan utama yang muncul				
Penggambaran suasana yang muncul				
Penggambaran tokoh				

### Rubrik Penilaian

No	Komponen	Penjelasan	Kriteria
1	<b>Analisis konflik atau permasalahan</b>	Mampu menemukan konflik/permasalahan yang muncul dengan benar, dan dapat memberikan bukti konkrit dengan sangat tepat.	Sangat Baik
		Mampu menemukan konflik/ permasalahan yang muncul dengan benar, dan memberikan bukti/ccontoh tentang konflik/permasalahan yang muncul dengan kurang tepat.	Baik
		Tidak mampu menemukan konflik/permasalahan yang muncul dengan benar dan memberikan bukti/ccontoh tentang konflik/permasalahan yang muncul.	Perlu Pendampingan
2	<b>Penggambaran suasana yang muncul</b>	Mampu menggambarkan dengan jelas suasana yang terdapat di dalam teks dan memberikan bukti konkrit dengan sangat tepat.	Sangat Baik

		Mampu menggambarkan dengan jelas suasana yang terdapat di dalam teks dan memberikan bukti dengan kurang tepat.	Baik
		Tidak mampu menggambarkan suasana di dalam teks dan memberikan bukti yang muncul.	Perlu pendampingan
3	<b>Penggambaran tokoh</b>	Mampu menggambarkan tokoh sesuai dengan karakter yang tergambar di dalam teks dan memberikan bukti konkret dengan sangat tepat.	Sangat Baik
		Mampu menggambarkan tokoh sesuai dengan karakter yang tergambar di dalam teks dan memberikan bukti konkret dengan kurang tepat.	Baik
		Tidak mampu menggambarkan tokoh yang muncul dan memberikan bukti konkret.	Perlu Pendampingan

### **Rencana tindak lanjut:**

- Setelah melakukan asesmen dan guru memperoleh hasil pemahaman siswa, maka dapat dilakukan pemetaan.
- Bagi siswa yang memiliki pemahaman lebih rendah dari yang lain, dapat dilakukan upaya pemahaman kembali dengan melibatkan siswa lain.
- Guru menyelenggarakan program tutor sebaya, dimana siswa yang memiliki pemahaman lebih tinggi dapat memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang memiliki pemahaman lebih rendah.
- Proses bimbingan dapat dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas, dengan pengawasan guru.
- Pada pertemuan selanjutnya, peserta didik diminta untuk berlatih membawakan monolog di depan yang lain.

## Lembar refleksi peserta didik

### **REFLEKSI PEMBELAJARAN**

1. Apa perasaan dominan yang saya rasakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung?

---

---

2. Dari berbagai materi yang disampaikan, bagian manakah yang paling berkesan bagi saya?

---

---

3. Dari berbagai materi yang disampaikan, bagian manakah yang paling membuat saya merasa kesulitan?

---

---

4. Dari berbagai kesulitan yang ada, strategi apa yang saya gunakan untuk mampu menghindari dan mengatasinya?

---

---

## Lembar refleksi guru

### REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Apa perasaan dominan yang saya rasakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung?

---

---

2. Bagian manakah dari materi yang sulit saya pahami dan sampaikan kepada peserta didik ?

---

---

3. Apa kendala terbesar yang saya alami, dalam menyampaikan materi pembelajaran ?

---

---

4. Langkah apa yang saya lakukan, untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul?

---

---

5. Strategi apa yang akan saya terapkan, untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran selanjutnya ?

---

---

## Pertemuan Kedua: Latihan Monolog

### Kegiatan Pembelajaran:

Setelah pada kegiatan pembelajaran sebelumnya menganalisis teks, selanjutnya peserta didik akan menganalisis video monolog.

1. Peserta didik diberikan cuplikan video monolog dari youtube, atau dari sumber yang lain.  
[Lomba Monolog 50 Tahun Teater Mandiri Ibu Yang Baik Ayu Sulistiyaningsih](#)  
Judul : *Lomba Monolog 50 Tahun Teater Mandiri\_Ibu Yang Baik\_Ayu Sulistiyaningsih*
2. Peserta didik menganalisis video monolog dalam aspek konflik, suasana, serta tema yang muncul.
3. Peserta didik mengemukakan pendapat mereka dan saling memberikan argumen.
4. Setelah menganalisis konflik, suasana, dan tema, peserta didik diminta untuk melihat aspek-aspek lain yang muncul, seperti: suara, bahasa tubuh, mimik wajah, atau aspek-aspek lain yang dapat dilihat.
5. Setelah saling berargumen, siswa diberikan kutipan teks dari novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Lalu diminta untuk membacakan kutipan tersebut seperti membawakan monolog. Peserta didik dibebaskan membawakan monolog dengan gaya dan ciri khas masing-masing.

**Catatan:** jika memungkinkan, guru dapat memberikan contoh monolog secara langsung

Suara deru mesin perahu motor semakin mengeras. Serombongan belibis beterbangan mengiringi kami seolah mencoba membelai dan memayungi hatiku yang rusuh. Meski Pak Hasan mencoba menetralkan kisahnya dengan "*ketidakpastian isi tong*" itu, aku tetap tak bisa dan tak mau membayangkan bahwa di masa peradaban seperti ini masih ada kebuasan yang tak terperi. Ketika akhirnya burung-burung mulai terbang rendah menggansir permukaan laut, aku memandang Pulau Panjang yang sudah terlihat seperti sebuah titik. Aku lantas menyadari, aku mulai memahami kelompok orangtua dan keluarga para korban penculikan yang akrab dengan penyangkalan. Yang tak ingin

mendengar kemungkinan bahwa anak-anak atau kakak atau adik atau terkasih sudah melalui siksaan berat dan keji yang tak terbayangkan dan berakhir dengan kematian yang tak mudah. Sama seperti aku langsung saja menolak untuk membayangkan jika tong-tong yang dikisahkan Pak Hasan itu diisi manusia (hidup atau matikah mereka ketika disesakkan ke dalam tong itu?), lantas ditutup dengan semen, dan ditenggelamkan adalah...

*Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori

6. Setelah selesai membaca kutipan novel di atas, peserta didik diminta untuk menemukan bagian-bagian lain di dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori yang dirasa cukup relevan dengan pengalaman mereka. (seperti perasaan ditinggalkan orang yang disayangi, penderitaan, keluarga, dll).
7. Setelah menemukan kutipan yang cukup relevan, peserta didik diminta untuk menyusun kembali/mereproduksi ulang kutipan yang telah mereka temukan, dan dihubungkan dengan pengalaman pribadi.
8. Pada pertemuan selanjutnya, peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil penyusunan kembali kutipan novel dengan pengalaman pribadi dalam bentuk monolog.

## Lembar refleksi peserta didik

### REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Apa perasaan dominan yang saya rasakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung?

---

---

2. Dari berbagai materi yang disampaikan, bagian manakah yang paling berkesan bagi saya?

---

---

3. Dari berbagai materi yang disampaikan, bagian manakah yang paling membuat saya merasa kesulitan?

---

---

4. Dari berbagai kesulitan yang ada, strategi apa yang saya gunakan untuk mampu menghindari dan mengatasinya?

---

---

## Lembar refleksi guru

### REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Apa perasaan dominan yang saya rasakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung?  

---

---
2. Bagian manakah dari materi yang sulit saya pahami dan sampaikan kepada peserta didik ?  

---

---
3. Apa kendala terbesar yang saya alami, dalam menyampaikan materi pembelajaran ?  

---

---
4. Langkah apa yang saya lakukan, untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul?  

---

---
5. Strategi apa yang akan saya terapkan, untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran selanjutnya ?  

---

---

## **Pertemuan Ketiga: Praktik Monolog**

### **Kegiatan Pembelajaran:**

Pada pertemuan ketiga, peserta didik akan menampilkan teks monolog yang telah mereka buat.

1. Peserta didik mengumpulkan teks monolog yang telah mereka buat.
2. Peserta didik diberikan waktu 10-15 menit untuk mempersiapkan diri.
3. Waktu presentasi monolog dapat disesuaikan dengan panjang teks monolog yang dibuat peserta didik.
4. Peserta didik secara bergantian membawakan teks monolog yang telah disusun.

**Catatan:** Kegiatan akhir ini dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Selain dapat dibawakan secara langsung, monolog juga dapat dikumpulkan dalam bentuk video atau jika mengalami kendala, siswa dapat mengumpulkannya dalam bentuk teks.

**Berikut adalah rubrik asesmen sumatif:**

### **Rubrik Penilaian Teks Monolog**

No	Komponen	Penjelasan	Kriteria
1	<b>Tema Monolog</b>	Mampu menuliskan dengan baik tema monolog yang dibawakan	Sangat Baik
		Kurang mampu menuliskan dengan baik tema monolog yang dibawakan	Baik
		Tidak mampu menuliskan dengan baik tema monolog yang dibawakan	Perlu Pendampingan
2	<b>Analisis konflik atau permasalahan</b>	Mampu menyusun konflik dengan runtut, detail, dan jelas	Sangat Baik

		Mampu menyusun konflik dengan runtut, namun kurang detail dan jelas	Baik
		Tidak mampu menyusun konflik dengan runtut, detail, dan jelas	Perlu Pendampingan
3	<b>Penggambaran suasana yang muncul</b>	Mampu menggambarkan dengan jelas suasana yang muncul melalui tulisan	Sangat Baik
		Kurang mampu menggambarkan dengan jelas suasana yang muncul melalui tulisan	Baik
		Tidak mampu menggambarkan dengan jelas suasana yang muncul melalui tulisan	Perlu pendampingan
4	<b>Penggambaran tokoh</b>	Mampu menggambarkan tokoh melalui tulisan dengan jelas dan mudah dipahami	Sangat Baik
		Mampu menggambarkan tokoh melalui tulisan dengan kurang jelas dan sulit dipahami	Baik
		Tidak mampu menggambarkan tokoh melalui tulisan dengan jelas dan mudah dipahami	Perlu pendampingan
5	<b>Teknik Penulisan</b>	Mampu menyusun teks monolog dengan bahasa yang baik/tepat, runtut, dan menggunakan tanda baca yang sesuai	Sangat Baik
		Mampu menyusun teks monolog dengan bahasa yang baik/tepat, runtut, namun tidak menggunakan tanda baca yang sesuai	Baik
		Tidak mampu menyusun teks monolog dengan bahasa yang baik/tepat, runtut, tidak menggunakan tanda baca yang sesuai	Perlu Pendampingan

**Catatan:**

Penilaian di atas dapat dikonversi kedalam bentuk angka, dengan panduan sebagai berikut:

No	Kriteria	Poin
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Perlu Pendampingan	3

Contoh:

No	Kriteria	Poin	Jumlah
1	Sangat Baik	5	25
2	Baik	0	0
3	Perlu pendampingan	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

**Total: 25 X 4 = 100**

### Rubrik Penilaian Monolog

No	Komponen	Penjelasan	Kriteria
1	<b>Tema Monolog</b>	Mampu mempresentasikan monolog sesuai dengan tema yang dibawakan	Sangat Baik
		Kurang mampu mempresentasikan monolog sesuai dengan tema monolog yang dibawakan	Baik
		Tidak mampu mempresentasikan monolog sesuai dengan tema monolog yang dibawakan	Perlu Pendampingan
2	<b>Teknik Pembawaan Monolog</b>	Mampu membawakan monolog dengan bahasa yang lantang dan jelas.	Sangat Baik
		Mampu membawakan monolog dengan bahasa yang lantang, tetapi kurang jelas / mampu membawakan monolog dengan jelas tetapi kurang lantang.	Baik
		Tidak mampu membawakan monolog dengan jelas dan lantang.	Perlu Pendampingan

3	<b>Kepercayaan diri</b>	Mampu membawakan monolog dengan sangat percaya diri.	Sangat Baik
		Mampu membawakan monolog dengan sedikit ragu-ragu.	Baik
		Tidak mampu membawakan monolog dengan percaya diri.	Perlu pendampingan
4	<b>Bahasa Tubuh</b>	Kontak mata dan sikap tubuh sangat mendukung pembawaan monolog	Sangat Baik
		Kontak mata dan sikap tubuh kurang mendukung pembawaan monolog.	Baik
		Kontak mata dan sikap tubuh tidak mendukung pembawaan monolog	Perlu Pendampingan
5	<b>Kemampuan Komunikasi</b>	Mampu membawakan monolog dengan sangat efektif dan menarik perhatian khalayak.	Sangat Baik
		Mampu membawakan monolog dengan efektif, tetapi kurang menarik perhatian khalayak.	Baik
		Tidak mampu membawakan monolog dengan efektif dan menarik perhatian khalayak.	Perlu Pendampingan
6	<b>Penguasaan materi</b>	Mampu menguasai dengan sangat baik, monolog yang dibawakan.	Sangat Baik
		Kurang mampu menguasai dengan sangat baik, monolog yang dibawakan.	Baik
		Tidak menguasai dengan sangat baik, monolog yang dibawakan.	Perlu Pendampingan

**Catatan:**

Penilaian di atas dapat dikonversi kedalam bentuk angka, dengan panduan sebagai berikut:

No	Kriteria	Poin
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Perlu Pendampingan	3

Contoh:

No	Kriteria	Poin	Jumlah
1	Sangat Baik	6	30
2	Baik	0	0
3	Perlu pendampingan	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

**Total: 30 : 3 = 10**

**10 X 10 = 100**

## Lembar refleksi peserta didik

### REFLEKSI PEMBELAJARAN

5. Apa perasaan dominan yang saya rasakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung?

---

---

6. Dari berbagai materi yang disampaikan, bagian manakah yang paling berkesan bagi saya?

---

---

7. Dari berbagai materi yang disampaikan, bagian manakah yang paling membuat saya merasa kesulitan?

---

---

8. Dari berbagai kesulitan yang ada, strategi apa yang saya gunakan untuk mampu menghindari dan mengatasinya?

---

---

## Lembar refleksi guru

### REFLEKSI PEMBELAJARAN

6. Apa perasaan dominan yang saya rasakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung?

---

---

7. Bagian manakah dari materi yang sulit saya pahami dan sampaikan kepada peserta didik ?

---

---

8. Apa kendala terbesar yang saya alami, dalam menyampaikan materi pembelajaran ?

---

---

9. Langkah apa yang saya lakukan, untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul?

---

---

10. Strategi apa yang akan saya terapkan, untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran selanjutnya ?

---

---

## Daftar Pustaka

Chudori, Leila Salikha. (2017). *Laut Bercerita*. Jakarta: Gramedia

Sanggar Pasinaon Pelangi. (2021, 30 Juli). Lomba Monolog 50 Tahun Teater Mandiri\_Ibu Yang Baik\_Ayu Sulistiyaningsih. (Video). Youtube. <https://youtu.be/l8h3sx6wzEA>